

PERBEDAAN KESUKAAN *Aedes aegypti* BERTELUR PADA OVITRAP  
BERDASARKAN JENIS ATRAKTAN (UJI LABORATORIUM)

AKRAM BUGIS -- E2A009098  
(2013 - Skripsi)

Salah satu metode pengendalian *Aedes* tanpa insektisida yang berhasil menurunkan densitas (kepadatan) vektor di beberapa negara adalah penggunaan perangkap telur (ovitrap). Atraktan umumnya dipakai bersama ovitrap. Atraktan tidak menimbulkan resiko terhirupnya zat-zat kimia berbahaya yang terdapat di dalam insektisida dan fogging. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan kesukaan *Aedes aegypti* bertelur pada ovitrap berdasarkan jenis atraktan. Jenis penelitian yang dilakukan merupakan eksperimen murni (True Eksperimen). Variabel terikat adalah jumlah telur nyamuk *Aedes aegypti* yang terperangkap pada ovitrap sedangkan variabel bebas adalah jenis atraktan antara lain air ragi tape, air rendaman jerami dan air hujan. Tiap unit percobaan digunakan 25 ekor *Aedes aegypti* kenyang darah (Blood feed). Jumlah telur *Aedes aegypti* dihitung setelah 5 hari perlakuan dengan sembilan kali pengulangan. Analisis data menggunakan uji anova dengan taraf signifikansi 0,05. Hasil penelitian menunjukkan ada perbedaan bermakna jumlah telur *Aedes aegypti* yang terperangkap pada ovitrap berdasarkan jenis atraktan. Jumlah rata-rata telur *Aedes aegypti* yang terperangkap pada ovitrap berdasarkan jenis atraktan masing-masing air rendaman jerami sebanyak 669,1 butir; kontrol positif(+) 314,1 butir; air hujan 297,3 butir; dan air ragi tape 114,4 butir. Jumlah telur *Aedes aegypti* yang terperangkap didalam ovitrap yang berisi air rendaman jerami tertinggi dibandingkan dengan atraktan air ragi tape ( $p=0,000$ ); air hujan ( $p=0,000$ ); dan kontrol positif ( $p=0,000$ )

**Kata Kunci:** Kata Kunci : Ovitrap, Atraktan, *Aedes aegypti*